

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN MANGGIS
(*Garcinia mangostana* Linn) TERHADAP
FERTILITAS MENCIT JANTAN**



Surabaya
1993

FKH/ 702/ '93

Nov

p

OLEH :

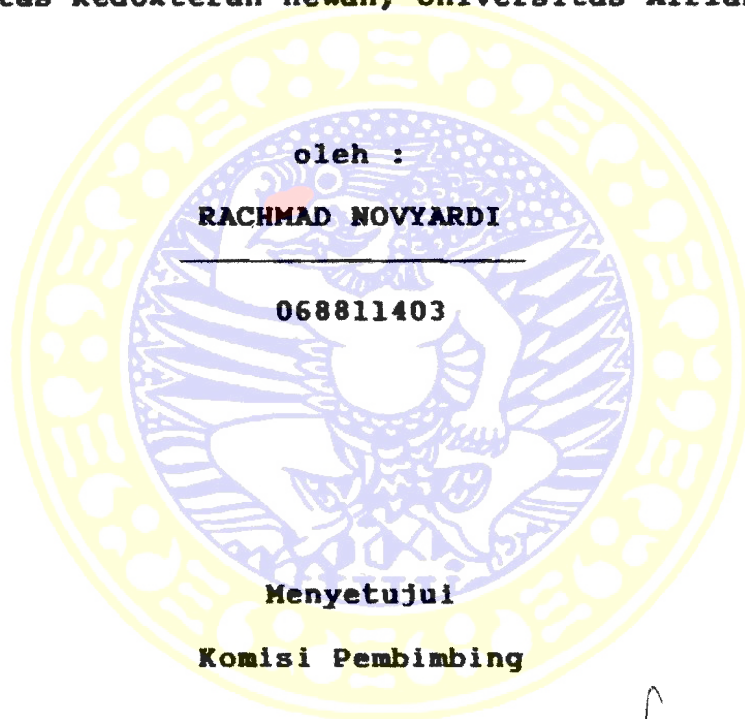
RACHMAD NOVYARDI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN MANGGIS
(*Garcinia mangostana* Linn) TERHADAP
PERTILITAS MENCIT JANTAN**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



Soedjiharti

Handajani T.

(SOEDJIHARTI S., Drh., M.Phil., PhD) (HANDAJANI T., Drh., MS.)

Pembimbing pertama

Pembimbing kedua

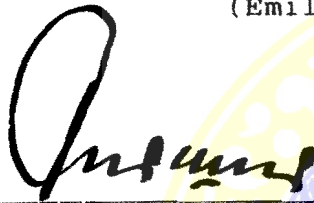
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.**

Menyetujui

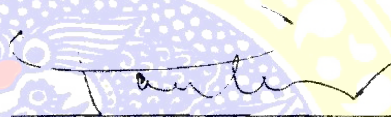
Panitia Penguji



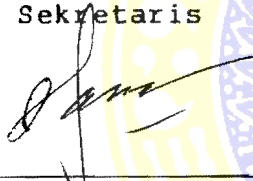
(Emil Bambang S.T., Drh., MS.)
Ketua



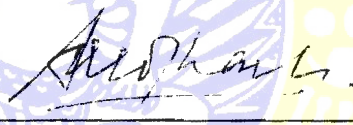
(Dr. Ismudiono, Drh., MS.)
Sekretaris



(Prof. Dr. Soehartojo H., Drh., MSc)
Anggota



(Handajani T., Drh., MS.)
Anggota



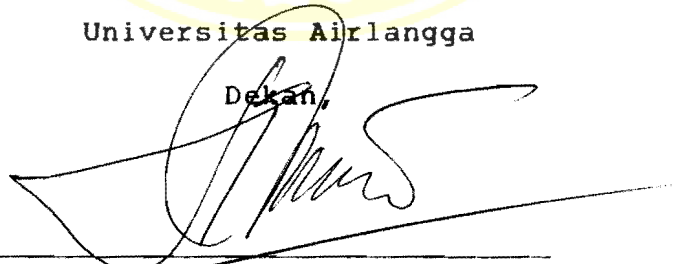
(Soedjiharti S., Drh., MPhil., PhD)
Anggota

Surabaya, 15 Mei 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. Roehiman Sasmita, Drh., MS.)
NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN MANGGIS
(*Garcinia mangostana* Linn) TERHADAP
FERTILITAS MENCIT JANTAN**

Rachmad Novyardi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun manggis (*Garcinia mangostana* Linn) terhadap fertilitas mencit jantan. Hal ini diukur dari angka kebuntingan dan jumlah fetus yang dikandung mencit betina dalam satu periode kebuntingan setelah dilakukan perkawinan mencit betina normal (tanpa perlakuan) dengan mencit jantan percobaan.

Penelitian ini menggunakan 27 mencit jantan yang berumur tiga bulan dengan berat badan (BB) sekitar 25-30 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan sembilan ulangan. Adapun tiga perlakuan tersebut : pemberian suspensi *Carboxymethylcellulose* (CMC) 0,5% sebagai kontrol, suspensi ekstrak daun manggis dosis 10 mg/kg BB (P1) dan suspensi ekstrak daun manggis dosis 100 mg/kg BB (P2) yang diberikan selama 35 hari secara oral. Kemudian mencit jantan percobaan dikawinkan dengan metode monogami (*monogamous pair mating*) dengan mencit betina normal untuk mengetahui pengaruh pemberian suspensi ekstrak daun manggis terhadap fertilitas mencit jantan. Pemberian ekstrak daun manggis terhadap mencit jantan tetap dilanjutkan sampai terjadi kopulasi dengan mencit betina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian suspensi ekstrak daun manggis pada mencit jantan menyebabkan penurunan angka kebuntingan mencit betina normal ($p < 0,05$) dari 100% (kontrol) menjadi 66,7% (P1) atau 44,4% (P2) tetapi tidak didapatkan perbedaan pada rata-rata jumlah fetus yang dikandung mencit betina normal ($p > 0,05$) yaitu 7,44 (kontrol), 7,33 (P1) dan 8,00 (P2).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian suspensi ekstrak daun manggis pada mencit jantan berpengaruh terhadap fertilitas mencit jantan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah fetus yang dikandung dalam satu periode kebuntingan.